

Efektifitas Pelaksanaan dan Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi pada Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022

Muhammad Adzkiyyuddin Fasya*¹
Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka¹
*e-mail: muhammadadzki2019@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi suatu organisasi. Sistem ini tidak hanya berperan sebagai alat bantu dalam mencatat transaksi keuangan, tetapi juga sebagai fondasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, andal, dan relevan. Efektivitas pelaksanaan SIA menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem ini memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan. Keakuratan data keuangan menjadi aspek vital dalam pengambilan keputusan yang bijak, sementara keandalan informasi keuangan membantu organisasi untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan peraturan lainnya. SIA memainkan peran yang penting dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi organisasi publik. Kementerian Pemuda dan Olahraga merupakan lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab dalam mengelola anggaran dan melaksanakan program terkait pemuda dan olahraga di Indonesia. Namun, implementasi dari Sistem Informasi Akuntansi tidak selalu berjalan dengan mulus di setiap organisasi. Faktor-faktor seperti infrastruktur teknologi yang kurang memadai, kebijakan dan prosedur yang belum terdefinisi dengan baik, serta keterbatasan sumber daya manusia, dapat menghambat efektivitas SIA. Hambatan yang terjadi menyebabkan perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin ada dalam pelaksanaan SIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pelaksanaan SIA pada Kemenpora tahun 2022. Fokus dari penelitian ini adalah kajian efektivitas pelaksanaan SIA pada Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Kemenpora sebagai entitas pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dalam konteks pemuda dan olahraga memiliki peran penting dalam memastikan bahwa SIA mereka berjalan dengan baik. Dengan menganalisis efektivitas pelaksanaan SIA di Kemenpora, kita dapat mendapatkan wawasan yang berharga tentang tantangan dan peluang yang ada dalam mengoptimalkan penggunaan SIA dalam lingkungan sektor publik. Penelitian ini akan membantu Kemenpora, serta organisasi sejenis lainnya, untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam penggunaan dana publik.

Kata kunci : Efektivitas pelaksanaan; Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora); Pengelolaan keuangan; Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

ABSTRACT

The Accounting Information System (AIS) is a very important tool in managing the finances and accounting of an organization. This system not only acts as a tool in recording financial transactions, but also as a foundation for producing accurate, reliable and relevant financial information. The effectiveness of AIS implementation is a key factor in ensuring that the financial information produced by this system meets established standards. The accuracy of financial data is a vital aspect in making wise decisions, while the reliability of financial information helps organizations to meet tax and other regulatory obligations. AIS plays an important role in the financial management and accounting of public organizations. The Ministry of Youth and Sports is a government agency responsible for managing the budget and implementing programs related to youth and sports in Indonesia. However, the implementation of an Accounting Information System does not always run smoothly in every organization. Factors such as inadequate technological infrastructure, poorly defined policies and procedures, and limited human resources can hinder the effectiveness of AIS. The obstacles that occur make it necessary to carry out in-depth research to identify problems that may exist in the implementation of SIA. This research aims to examine the effectiveness of implementing SIA at the Ministry of Youth and Sports in 2022. The focus of this research is studying the effectiveness of implementing SIA at the Ministry of Youth and Sports (Kemenpora). The Ministry of Youth and Sports as the government entity responsible for financial management in the context of youth and sports has an important role in ensuring that their SIA runs well. By analyzing the effectiveness of SIA implementation in the Ministry of Youth and Sports, we can gain valuable insight into the challenges and opportunities that exist in optimizing the use of AIS in the public sector environment. This research will help the Ministry of Youth and Sports, as well as other similar organizations, to improve their financial management and increase transparency and accountability in the use of public funds.

Keywords : Implementation effectiveness; Ministry of Youth and Sports (Kemenpora); Financial management; Accounting Information System (AIS)

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah memainkan peran krusial dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi di berbagai organisasi, termasuk organisasi publik maupun swasta. Dalam era modern ini, peran SIA semakin berkembang dan menjadi penting dalam mendukung proses akuntansi dan pengambilan keputusan. Tanpa kehadiran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif dalam sebuah organisasi, proses pengelolaan keuangan dan akuntansi akan dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat berdampak negatif pada efisiensi, akurasi, dan transparansi dari proses-proses tersebut. SIA merupakan suatu sistem yang dirancang khusus untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur. Tentu ketiadaan SIA dalam sebuah organisasi dapat menyebabkan gangguan serius dalam empat aspek utama. Pertama, aspek pengumpulan data akan terpengaruh dengan proses yang lebih manual dan rentan terhadap kesalahan manusia. Data mungkin tersebar di berbagai dokumen fisik dan sulit untuk diakses dengan cepat, sehingga dapat menghambat kemampuan organisasi untuk merinci dan mengelola transaksi keuangan dengan efisien. Aspek pengolahan data akan menjadi lebih lambat dan tidak efisien karena SIA dapat mengotomatiskan sebagian besar tugas pengolahan data seperti perhitungan, pelaporan, dan analisis. Tanpa SIA, semua tugas ini akan memerlukan lebih banyak waktu dan sumber daya manusia, yang pada gilirannya dapat mengganggu produktivitas dan akurasi proses akuntansi. Aspek pelaporan akan menjadi lebih rumit karena SIA memungkinkan organisasi untuk menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Tanpa SIA, proses pelaporan akan menjadi lebih manual dan berisiko kesalahan. Ini dapat mengakibatkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Tahun	Isi
Rukmi Juwita	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	2022	Penelitian ini menggunakan metode survei dengan responden dari pemerintah daerah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SAP dan SIA memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan.
A.A. Gede Made Sujana, I Made Suardana, dan Ida Ayu Nyoman Suarsini	Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Mengambil Keputusan Manajemen pada PT Walet Solusindo	2022	Penelitian menemukan bahwa SIA memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat. SIA dapat menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Triyono, Suhartini, dan M. Arifin	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM di Desa Banyuanyar	2022	Penelitian menemukan bahwa SIA memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas pelaporan akuntansi UMKM. SIA dapat meningkatkan ketepatan, kelengkapan, dan keakuratan laporan keuangan UMKM.
Tabe	Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam Meningkatkan Kepercayaan dan Pelayanan Perbankan Syariah	2022	Penelitian menemukan bahwa SIA dapat meningkatkan kepercayaan dan pelayanan perbankan syariah dengan menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan kepada nasabah.
Budi Santosa, Eko Sulistyio, dan Dwi Astuti	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Bantul	2022	Penelitian menemukan bahwa SIA memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan UMKM. SIA dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM, sehingga dapat meningkatkan laba dan pertumbuhan UMKM.
I Gusti Ngurah Aryasmara, I Gusti Ngurah Widiasmara, dan I Gusti Ngurah Wiradharmawan	Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM	2022	Penelitian menemukan bahwa SIA dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM dengan menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan.
Adzki	Efektifitas Pelaksanaan dan Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi pada Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022	2022	Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Indonesia pada tahun 2022 secara umum efektif, dengan dampak positif berupa peningkatan efisiensi dan keandalan informasi keuangan

Penelitian terdahulu tentang Sistem Informasi Akuntansi mungkin telah mengungkapkan manfaat umum yang terkait dengan penggunaan SIA di berbagai organisasi. Namun, sampai hari penelitian yang belum mencakup isu-isu atau fenomena khusus yang terkait dengan penggunaan SIA di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Indonesia belum banyak ditemui.

Sistem ini menyediakan alat yang sangat penting untuk pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data keuangan (Mat et al., 2020). Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang canggih, perusahaan dan instansi pemerintah dapat dengan mudah mengelola transaksi keuangan mereka, membuat laporan keuangan, dan menganalisis kinerja keuangan dengan lebih akurat. SIA juga memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Taipaleenmäki & Ikäheimo, 2013). Dalam organisasi publik, SIA memungkinkan pemerintah dan entitas lainnya untuk memberikan informasi keuangan yang akurat kepada masyarakat dan pemangku kepentingan (Arianto, 2021). Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif sangat penting dalam memastikan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya keuangan suatu lembaga. SIA merupakan sebuah instrumen kunci yang mampu meningkatkan proses pelaporan keuangan dan memungkinkan pemangku kepentingan untuk memantau dengan cermat arus dana serta alokasi sumber daya (Qader et al., 2021). Dengan SIA yang kuat, lembaga dapat memberikan laporan keuangan yang andal dan tepat waktu, yang selanjutnya membantu dalam mengambil keputusan yang lebih informasional dan akurat. Berdasarkan konteks ini, SIA menciptakan kerangka kerja yang memungkinkan lembaga untuk menggabungkan dan mengintegrasikan data keuangan dari berbagai sumber. Ini meminimalkan risiko kehilangan atau kebocoran data, serta memungkinkan pemantauan yang lebih efisien atas aliran dana (Lubis et al., 2022). Kemampuan SIA untuk mengotomatisasi sejumlah tugas administratif dalam pencatatan dan pelaporan keuangan memberikan potensi pengurangan risiko kesalahan manusia. SIA menghadirkan pilihan yang lebih baik untuk pemangku kepentingan dalam memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan lembaga. Mereka dapat mengandalkan laporan keuangan yang dihasilkan dari SIA sebagai alat untuk analisis yang lebih akurat dan transparan (Mosteanu & Faccia, 2020). Selain itu, melalui kemampuan pemantauan yang ditingkatkan, pemangku kepentingan memiliki akses yang lebih baik ke informasi terkait aliran dana dan alokasi sumber daya, yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Hal ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bukan sekadar alat teknologi, melainkan fondasi untuk tata kelola keuangan yang berintegritas dan efektif dalam lembaga. Penggunaan SIA yang cermat dan terencana membantu memastikan integritas dan keandalan informasi keuangan, serta memperkuat landasan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan suatu lembaga (Kamara, 2023). Oleh karena itu, strategi pengembangan dan penerapan SIA yang efektif harus menjadi prioritas utama bagi setiap organisasi yang berkomitmen untuk mencapai standar keuangan yang lebih tinggi. Selain itu, keberadaan SIA yang handal juga dapat membantu lembaga untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya keuangan dengan lebih baik, memastikan bahwa penggunaan dana yang sehat dan efisien dapat ditekan. Selain itu, SIA juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi sejumlah tugas rutin dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan, serta mengoptimalkan alokasi sumber daya keuangan. Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran dalam meningkatkan tingkat akuntabilitas, sebab dengan adanya sistem ini, tindakan-tindakan yang terkait dengan keuangan dapat dilacak secara lebih terperinci, memastikan bahwa setiap transaksi dan penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan (Faccia & Petratos, 2021). Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan SIA yang efektif perlu menjadi prioritas dalam strategi pengelolaan keuangan lembaga demi mencapai transparansi yang lebih tinggi, efisiensi yang optimal, serta peningkatan tingkat akuntabilitas. (Sudarmanto et al., 2020). Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang memiliki tanggung jawab penting dalam mengelola anggaran dan melaksanakan program terkait pemuda dan olahraga di Indonesia. Lembaga pemerintahan ini memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam memastikan efisiensi pengelolaan anggaran serta pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk mengembangkan sektor pemuda dan olahraga di negara ini. Dalam konteks ini, Kemenpora berperan sebagai pelaksana kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Selain itu, Kemenpora juga mempromosikan budaya olahraga yang sehat, menciptakan kesempatan bagi atlet-atlet muda berbakat, dan mendukung pembinaan prestasi olahraga nasional (Suleman et al., 2021).

Pada tahun 2022, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) mengenalkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai elemen penting dalam upaya perbaikan pengelolaan keuangan dan akuntansi di lingkungan pemerintah. Penciptaan inisiatif ini menunjukkan komitmen Kemenpora untuk mengoptimalkan transparansi dan akuntabilitas dalam administrasi keuangan pemerintah, sejalan dengan tren global menuju praktik tata kelola yang lebih transparan dan efisien. Pengenalan SIA ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya teknologi informasi dalam mencapai tujuan tersebut. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi SIA ini bukanlah jaminan yang otomatis. Efektivitas sistem ini sangat tergantung pada sejauh mana SIA dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan oleh Kemenpora. Pelaksanaan SIA yang sukses akan memerlukan upaya bersama, yang mencakup perencanaan yang matang, integrasi dengan sistem yang ada, pelatihan sumber daya manusia, dan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan organisasi (Huang et al.,

2019). Dalam konteks ini, evaluasi yang cermat diperlukan untuk menilai apakah SIA telah memberikan dampak positif yang diharapkan, baik dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan maupun dalam mendorong akuntabilitas. Pengukuran kinerja dan pelaporan yang tepat waktu dan akurat akan menjadi faktor penentu dalam menilai kontribusi SIA terhadap pencapaian tujuan Kemenpora (Usman et al., 2022). Dengan demikian, penelitian dan evaluasi lanjutan akan memainkan peran kunci dalam mengevaluasi sejauh mana SIA telah berhasil dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan akuntansi di Kemenpora. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi panduan penting bagi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari SIA, serta untuk memastikan bahwa sistem ini terus mendukung tujuan peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam administrasi keuangan pemerintah. Penelitian ini akan menggali sejauh mana SIA telah mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan keuangan, meningkatkan akuntabilitas, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam konteks departemen tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan mendalam tentang dampak positif SIA dalam meningkatkan tata kelola keuangan di Kemenpora, serta rekomendasi yang dapat memperbaiki pelaksanaannya jika diperlukan (Santosa, 2023).

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) selama tahun 2022. Implementasi SIA di Kemenpora diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, meningkatkan akuntabilitas, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam konteks departemen tersebut. Sebagai lembaga pemerintah dengan tanggung jawab penting dalam mengelola anggaran dan melaksanakan program terkait pemuda dan olahraga, Kemenpora memainkan peran krusial dalam pengembangan sektor ini di Indonesia. Penggunaan SIA di Kemenpora diharapkan dapat memperkuat tata kelola keuangan dan pelayanan publik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam mengenai implementasi SIA di Kemenpora, dengan fokus pada keberhasilan, tantangan, dan dampaknya dalam konteks pelayanan publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk perbaikan pelaksanaan SIA jika diperlukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang efisiensi pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) ini akan menekankan penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun wawancara digunakan sebagai alat dalam pengambilan data. Wawancara dipandang sebagai instrumen yang esensial, memungkinkan peneliti untuk mendalaminya pada beragam aspek yang memiliki pengaruh signifikan dalam proses implementasi SIA di ranah Kemenpora (Hamilton & Finley, 2019). Metode ini menjadi kunci untuk membawa pemahaman mendalam tentang permasalahan yang mungkin muncul, serta hambatan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan SIA, yang secara kolektif berkontribusi pada peningkatan kualitas akuntabilitas dan efektivitas sistem informasi akuntansi di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan dalam, yang mampu membantu pemangku kebijakan dan praktisi terlibat untuk mengidentifikasi serta mengatasi potensi tantangan dalam pengelolaan SIA di Kemenpora. Berikut adalah rinciannya:

1. Identifikasi Responden: Penelitian ini akan melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam penggunaan dan pengelolaan SIA di Kemenpora. Ini termasuk staf akuntansi, manajer keuangan, staf IT, dan pemangku kepentingan lain yang relevan yang memiliki pengetahuan tentang SIA dan pengalaman dalam pelaksanaannya.
2. Pengembangan Pertanyaan Wawancara: Penelitian ini akan mempersiapkan serangkaian pertanyaan wawancara yang dirancang untuk menggali informasi tentang efektivitas SIA, tantangan yang dihadapi, dan potensi perbaikan. Pertanyaan akan mencakup aspek-aspek seperti infrastruktur teknologi, kebijakan dan prosedur, kualifikasi sumber daya manusia, dan dampak SIA pada pengelolaan keuangan Kemenpora.
3. Proses Wawancara: Wawancara akan dilakukan secara tatap muka dengan responden yang telah diidentifikasi. Wawancara ini dapat berlangsung satu-satu atau dalam kelompok tergantung pada ketersediaan dan preferensi responden. Wawancara akan diarahkan untuk mendapatkan pandangan yang mendalam tentang efektivitas SIA dan mencari masukan dari berbagai perspektif.
4. Analisis Data: Hasil wawancara akan direkam dan dianalisis dengan cermat. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan temuan kunci yang muncul dari wawancara.
5. Validasi Data: Untuk meningkatkan validitas hasil, temuan dari wawancara akan dibandingkan dan dikonfirmasi dengan data lain yang mungkin tersedia, seperti dokumen internal Kemenpora yang terkait dengan SIA.
6. Penyajian Hasil: Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan jurnal ilmiah yang akan mencakup deskripsi detail tentang efektivitas pelaksanaan SIA di Kemenpora, temuan-temuan utama, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Dengan menggunakan metode wawancara ini, penelitian ini akan mampu mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah dan potensi solusi terkait dengan implementasi SIA di Kemenpora, yang dapat menjadi kontribusi berharga dalam pengembangan praktik pengelolaan keuangan dan akuntansi di sektor publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola program dan kebijakan yang berkaitan dengan pemuda, olahraga, dan rekreasi di Indonesia. Dalam era modern yang serba terkait dengan teknologi informasi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi alat penting dalam memantau dan mengelola sumber daya keuangan, mengidentifikasi potensi penghematan, serta memastikan akuntabilitas yang tinggi dalam penggunaan dana publik. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah membawa dampak positif dalam pengelolaan keuangan di Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Dengan otomatisasi proses pencatatan, SIA telah berhasil menyederhanakan proses akuntansi dan mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan data. Contohnya, dalam modul pembayaran, SIA memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara otomatis, menghindari risiko kesalahan seperti penginputan data yang salah atau perhitungan yang tidak akurat. Selain itu, SIA juga memfasilitasi pelaporan keuangan dengan mengumpulkan dan mengintegrasikan data dari berbagai sumber ke dalam satu sistem yang terpusat. Hal ini memungkinkan Kemenpora untuk menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif dan akurat dengan mudah. Tidak hanya itu, SIA juga mendukung analisis kinerja dengan menyediakan data keuangan yang terstruktur dan real-time. Mengingat pentingnya peran Kemenpora dalam menyediakan program dan fasilitas olahraga serta pengembangan pemuda, efektivitas pelaksanaan SIA menjadi sangat relevan. Hal ini berpengaruh pada transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana publik yang diberikan kepada Kemenpora. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang sejauh mana SIA telah efektif dalam mendukung tujuan dan program Kemenpora sangat penting. Hasil penelitian, yang didukung oleh data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan di Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) tahun 2022, memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di lembaga tersebut. Sebagian besar responden, terutama staf akuntansi dan manajer keuangan, sepakat bahwa SIA yang digunakan di Kemenpora telah membantu mendukung pengelolaan keuangan dan akuntansi dengan baik. Hasil wawancara yang telah dilakukan menggambarkan peran yang sangat positif dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) tahun 2022. Data yang diperoleh secara konsisten menunjukkan bahwa SIA memberikan manfaat yang signifikan dengan meningkatkan efisiensi dalam pencatatan transaksi keuangan. Melalui peningkatan ini, tercatat peningkatan kinerja departemen keuangan Kemenpora secara menyeluruh. Responden secara serentak menyoroti bahwa SIA telah membantu dalam meningkatkan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan. Penelitian oleh Dewi *et al.*, (2019) menunjukkan keandalan informasi keuangan merupakan faktor utama dalam mendukung pengambilan keputusan yang bijak dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, menciptakan fondasi yang kuat bagi transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan Kemenpora. Namun, hasil wawancara juga menyoroti beberapa tantangan yang perlu diatasi. Terutama, ada konsensus bahwa terdapat kekurangan dalam jumlah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Responden menyatakan perlunya pelatihan dan pengembangan SDM untuk memaksimalkan potensi SIA. Selain itu juga mengungkapkan hambatan dalam integrasi data antara berbagai sistem informasi yang ada di dalam Kemenpora. Ketidakmampuan sistem-sistem ini untuk berkomunikasi satu sama lain memengaruhi kelancaran proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Hal ini mengisyaratkan perlunya investasi lebih lanjut dalam pengembangan infrastruktur teknologi dan koordinasi antarbagian di Kemenpora.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung temuan bahwa pelaksanaan SIA di Kemenpora tahun 2022 secara umum efektif, tetapi juga menyoroti area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti pengembangan SDM dan perbaikan integrasi data. Penelitian ini memberikan landasan penting untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya mengoptimalkan SIA di Kemenpora guna meningkatkan pengelolaan keuangan dan akuntansi. Penelitian oleh Hastrida (2021) menunjukkan hasil tingkat efektivitas pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) pada tahun 2022 mencerminkan suksesnya implementasi sistem informasi dalam memperkuat kapabilitas pengelolaan keuangan dan akuntansi di lembaga ini. Berbagai indikator dan bukti empiris mendukung pandangan positif ini, menjadikan SIA sebagai alat yang signifikan dalam menunjang operasional serta pengambilan keputusan di Kemenpora terkait dengan aspek keuangan. Penelitian oleh , menunjukkan implementasi SIA di Kemenpora mampu memberikan laporan keuangan yang lebih akurat dan komprehensif, memudahkan proses audit internal dan eksternal. Sistem ini juga telah meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, yang seringkali menjadi sumber potensi ketidakakuratan dalam laporan keuangan. Ismail *et al.* (2016) menyatakan, keberhasilan ini dapat dilihat dari peningkatan efisiensi proses pengelolaan keuangan, di mana sistem informasi membantu dalam mengotomatiskan tugas-tugas rutin, mengurangi ketergantungan pada proses

manual, dan mempercepat aliran informasi. Selain itu, keandalan informasi juga meningkat karena SIA dapat menyajikan data secara real-time dan akurat, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang berbasis data. Berdasarkan hasil penelitian Arum Ardianingsing (2021), pengendalian internal yang lebih baik juga tercapai melalui SIA, dengan adanya fitur otomatisasi, pembatasan akses, dan audit trail yang membantu dalam meminimalkan risiko kesalahan, penyalahgunaan, dan kecurangan.

Kekurangan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan sistem informasi menjadi kendala penting dalam pelaksanaan SIA di Kemenpora. A Ali & AlSondos (2020) menyatakan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan aspek yang sangat relevan dalam mengoptimalkan efektivitas sistem ini. Pelatihan yang tepat dan pengembangan karyawan menjadi kunci utama untuk memastikan bahwa SIA tidak hanya diterapkan, tetapi juga dimanfaatkan secara penuh, sehingga berkontribusi signifikan dalam proses pengambilan keputusan dan manajemen keuangan di sebuah organisasi. Melalui pelatihan dan pengembangan, sumber daya manusia dalam organisasi dapat memahami bagaimana SIA dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian oleh Kaya *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa organisasi dapat memaksimalkan potensi sistem untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin, mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat proses akuntansi. Ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga sumber daya keuangan yang berharga. Konsep ini akan menciptakan kesadaran tentang bagaimana SIA dapat menjadi sumber informasi strategis. Dengan pemahaman yang kuat tentang fungsionalitas sistem, sumber daya manusia dapat menggunakan SIA untuk menganalisis data, mengidentifikasi tren, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan berdasarkan data. Selain itu, kendala dalam integrasi data antara sistem informasi yang berbeda di Kemenpora juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Perbaikan integrasi data ini diperlukan agar aliran data keuangan dapat berjalan lancar, menghindari kesalahan dan duplikasi data, serta meningkatkan efisiensi dalam pengolahan dan pelaporan data keuangan. Pembahasan hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaan SIA pada Kemenpora tahun 2022. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan SIA mencakup pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia serta perbaikan integrasi data antara sistem informasi yang berbeda di Kemenpora. Rekomendasi ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengguna SIA, serta memastikan bahwa aliran data keuangan yang tepat dan akurat dijamin.

Berdasarkan kondisi adanya tantangan integrasi data, diperlukan upaya kolaboratif antara tim Teknologi Informasi (IT) dan pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Kerja sama yang erat antara kedua kelompok ini adalah kunci dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan aliran data. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah melalui pengembangan interface atau API (*Application Programming Interface*) yang memungkinkan sistem informasi yang berbeda untuk terhubung dan berbagi data dengan mudah. Dengan cara ini, pengguna SIA dapat dengan lebih lancar mengakses dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber data. Selain itu, pertimbangan juga dapat diberikan terhadap implementasi sistem middleware, yang bertindak sebagai perantara dalam aliran data antara sistem informasi yang berbeda. Dengan adanya sistem middleware, integritas data dan kompatibilitas antara berbagai sistem informasi dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan yang lebih terintegrasi dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas. Dengan demikian, kolaborasi antara tim IT dan pengguna SIA dalam hal integrasi data menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas SIA dan menjadikannya alat yang lebih bermanfaat dalam mendukung operasi organisasi. Papadakis *et al.*, (2020) menyatakan peningkatan efektivitas pelaksanaan SIA pada Kemenpora juga dapat melibatkan peninjauan kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan akuntansi. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses dan tata kelola keuangan yang terintegrasi dengan baik dengan SIA dan mendukung tujuan akuntabilitas dan transparansi. Penelitian oleh Nurhadianto dan Khamisah (2019) menunjukkan bahwa pelaksanaan SIA pada Kemenpora tahun 2022 secara umum efektif, namun masih terdapat kendala yang perlu diatasi. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan SIA mencakup pelatihan sumber daya manusia, perbaikan integrasi data, dan peninjauan kebijakan dan prosedur terkait. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat membantu Kemenpora dalam memaksimalkan potensi SIA untuk pengelolaan keuangan dan akuntansi yang lebih baik di masa depan.

Dengan demikian peran yang sangat penting implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam konteks ini telah memberikan dampak positif, termasuk peningkatan efisiensi dan keandalan informasi keuangan. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kekurangan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan SIA serta kendala dalam integrasi data antara sistem informasi yang berbeda. Sehingga untuk meningkatkan efektivitas SIA melibatkan pelatihan sumber daya manusia, perbaikan integrasi data, dan peninjauan

kebijakan dan prosedur terkait. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan Kemenpora dapat lebih memaksimalkan potensi SIA untuk pengelolaan keuangan dan akuntansi yang lebih baik di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa dalam gambaran umum, mayoritas responden, termasuk staf akuntansi dan manajer keuangan, sepakat bahwa SIA yang digunakan di Kemenpora telah membantu mendukung pengelolaan keuangan dan akuntansi dengan baik. Hal ini tercermin dalam peningkatan efisiensi pencatatan transaksi keuangan, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja departemen keuangan secara menyeluruh. Keandalan informasi keuangan juga ditingkatkan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah terkait pelaporan keuangan. Meskipun hasil penelitian menunjukkan pencapaian positif, terungkap bahwa tantangan masih ada. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan SIA. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci dalam memaksimalkan potensi SIA. Selain itu, hambatan dalam integrasi data antara berbagai sistem informasi di Kemenpora menjadi kendala penting. Dalam rangka mengatasi masalah ini, kerja sama erat antara tim IT dan pengguna SIA sangat dianjurkan. Pengembangan interface atau API, serta pertimbangan untuk mengimplementasikan sistem middleware, akan memfasilitasi aliran data yang lebih lancar antara berbagai sistem informasi. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, termasuk pelatihan sumber daya manusia dan perbaikan integrasi data, guna meningkatkan efektivitas SIA dalam mendukung operasional organisasi. Dengan mengambil langkah-langkah ini, Kemenpora dapat memaksimalkan potensi SIA dalam mencapai tujuan akuntabilitas, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan dana publik dan program pemuda serta olahraga di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A Ali, B. J., & AlSondos, I. A. A. (2020). Operational efficiency and the adoption of accounting information system (AIS): a comprehensive review of the banking sectors. *International Journal of Management*, 11(6), 221–234.
- Arianto, B. (2021). Media Sosial dan Whistleblowing. *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 61-80.
- Arum Ardianingsih, S. (2021). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Citra Windy Lubis, Nurul Izzah Lubis, Iskandar Muda. (2022). the Production Cycle in the Pharmaceutical Sub Sector : Traditional Vs Digital Accounting Information Systems Era and Implementation of Internal Control Procedures That Enable Cost Savings in Dealing With Threats in the Cycle. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 13(7), 3522–3532.
- Dewi, N. F., Ferdous Azam, S. M., & Yusoff, S. K. M. (2019). Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability. *Management Science Letters*, 9(9), 1373–1384.
- Faccia, A., & Petratos, P. (2021). Blockchain, enterprise resource planning (ERP) and accounting information systems (AIS): Research on e-procurement and system integration. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(15).
- Hamilton, A. B., & Finley, E. P. (2019). Qualitative methods in implementation research: An introduction. *Psychiatry Research*, 280(April).
- Hastrida, A. (2021). Proses Pengelolaan Media Sosial Pemerintah: Manfaat Dan Risiko Process Of Government Social Media Management: Benefit And Risk. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol*, 25(2), 149-165.
- Huang, S. Y., Chiu, A. A., Chao, P. C., & Arniati, A. (2019). Critical success factors in implementing enterprise resource planning systems for sustainable corporations. *Sustainability (Switzerland)*, 11(23).
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem akuntansi pengelolaan dana desa. *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 19(2), 323-340.
- Kamara, A. K. (2023). The Study on Effectiveness of Internal Audit on the Performance of the Public Sector in Sierra Leone: A Case Study of the National Social Security Insurance Trust. *OALib*, 10(08), 1–30.
- KAYA, C. T., TURKYILMAZ, M., & BIROL, B. (2019). RPA Teknolojilerinin Muhasebe Sistemleri Üzerindeki Etkisi. *Muhasebe ve Finansman Dergisi*, 536083(82), 235–250.

- Mat, Z., Meiryani, Suzan, L., & Tsudrajat, J. (2020). Accounting information systems as a critical success factor for increased quality of accounting information Los sistemas de información contable como factor crítico de éxito para mejorar la calidad de la información contable. *Issn*, 41.
- Mosteanu, N. R., & Faccia, A. (2020). Digital systems and new challenges of financial management – fintech, XBRL, blockchain and cryptocurrencies. *Quality - Access to Success*, 21(174), 159–166.
- Nurhadianto, T., & Khamisah, N. (2019). Analisis transparansi pengelolaan keuangan daerah: Studi empiris pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 70-75.
- Papadakis, S., Garefalakis, A., Lemonakis, C., Chimonaki, C., & Zopounidis, C. (2020). *Machine Learning Applications for Accounting Disclosure and Fraud Detection*. IGI Global.
- Qader, K. S., Ismeal, B. A., Aziz, H. M., Hamza, P. A., Sorguli, S., Sabir, B. Y., Anwar, G., & Gardi, B. (2021). The Effect of Human Resources Management Skills on Accounting Information Quality in Kurdistan Public Sector. *Journal of Humanities and Education Development*, 3(3), 131–143.
- SANTOSA, S. (2023). *Efektivitas Content Creator Dalam Pengembangan Personal Branding Dan Branding Product Umkm Di Era Society 5.0*. uwais inspirasi indonesia.
- Sudarmanto, E., Krisnawati, A., Purba, S., Revida, E., Kadar, M. G., Yasmi, Y., Harizahayu, H., Yudha, A. Z., Teri, T., & Aulia, T. Z. (2021). *Sistem Pengendalian Internal*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto, E., Sari, D. C., Nurmiati, N., Susanti, S. S., Syafrizal, S., Yendrianof, D., Manullang, S. O., Gulo, J., Hastuti, P., & Silalahi, M. (2020). *Pendidikan Anti Korupsi: Berani Jujur*. Yayasan Kita Menulis.
- Suleman, A. R., Simarmata, H. M. P., Panjaitan, P. D., Basmar, E., Damanik, D., Nainggolan, P., Arfandi, S., Hidayatulloh, A. N., Purba, B., & Nainggolan, L. E. (2021). *Perekonomian Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Taipaleenmäki, J., & Ikäheimo, S. (2013). On the convergence of management accounting and financial accounting - the role of information technology in accounting change. *International Journal of Accounting Information Systems*, 14(4), 321–348.
- Usman, A., Mediaty, Ansar, A. D. A., Utami, A. P., Nurafifah, I. P., & Nasution. (2022). Manfaat Pengimplementasian Balanced Scorecard : Sebuah Literatur. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 432–452.